

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN KEMAMPUAN MANAJEMEN PEMILIK TERHADAP PERTUMBUHAN
UMKM DI KABUPATEN SIDOARJO**

***THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE, EDUCATION LEVEL
AND OWNER MANAGEMENT CAPABILITIES ON THE GROWTH OF MSMES
IN SIDOARJO DISTRICT***

Imam Syafi'i¹, Susanti², Harti³

Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

imam.17070925003@mhs.unesa.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan, tingkat pendidikan dan kemampuan manajemen pemilik terhadap pertumbuhan UMKM mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian purposive sampling dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau pelaku UMKM mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo dengan sampel berjumlah 203 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program SPSS versi 26. Dalam hasil penelitian didapati bahwa masing-masing variabel bebas yang termasuk dalam penelitian ini kinerja keuangan, tingkat pendidikan dan kemampuan manajemen pemilik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan Pemilik, Kemampuan Manajemen Pemilik, Pertumbuhan UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance, education level and owner management ability on the growth of micro MSMEs in leather handicrafts, bags, shoes and sandals in Sidoarjo Regency. This type of research is a purposive sampling research with a quantitative approach. The population in this study is the owner or perpetrator of micro UMKM in leather, bags, shoes and sandals in Sidoarjo Regency with a sample of 203 respondents. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with SPSS version 26 program tools. In the results of the study it was found that each of the independent variables included in this study financial performance, level of education and management ability of the owner partially or simultaneously had a positive and significant effect on the growth of micro SMEs in leather bags, shoes and sandals in Sidoarjo Regency.

Keywords: Financial Performance, Owner's Education Level, Owner's Management Ability, MSME Growth

PENDAHULUAN

Tumbuhnya perekonomian Indonesia tidak lepas dari peran UMKM yang mampu mendorong perekonomian masyarakat secara mandiri dan mendukung laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha produktif yang hingga saat ini perkembangannya sangat pesat. Tercatat saat ini UMKM di Indonesia mencapai 6,4 juta unit yang terdiri dari pertanian, peternakan, pengolahan, perdagangan, jasa dan komunikasi (BPS, 2020). Di Indonesia UMKM memiliki peranan strategis dan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2020 dengan memperkerjakan 116.978.631 tenaga kerja.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang menjadi sentral UMKM di Indonesia dan telah menarik perhatian seluruh nusantara karena berhasil membina koperasi dan UMKM. Salah satu contoh UMKM yang terkenal di Kabupaten Sidoarjo adalah UMKM kerajinan kulit dan tas di Kecamatan Tanggulangin, UMKM kerajinan sepatu dan tas di Kecamatan Krian, UMKM Kerajinan sandal kulit di daerah wedoro Kecamatan Waru serta UMKM Kerajinan sepatu dan sandal di Kecamatan Gedangan.

UMKM di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan eksistensinya yang begitu maju karena didukung dari pihak paguyuban yang turut andil dalam pemberdayaan UMKM. Memberikan sharing-sharing kepada para pelaku UMKM apa saja yang dibutuhkan, pemasaran produk, permodalan serta memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan dalam mengembangkan usaha. Selain itu juga memiliki prestasi nasional dan menjadi sorotan dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena keberhasilannya dalam membina koperasi, UKM dan UMKM sampai maju, tumbuh dan bertahan dalam geliat perekonomian Indonesia, sehingga menjadikan Kabupaten

Sidoarjo menyanggah predikat sebagai sebagai kota UKM Indonesia.

Kontribusi UMKM terhadap PDB di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 37,3% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2019 sebesar 60%. (Lokadata.ID, 2020). UMKM mengalami penurunan pergerakannya akibat kemunculan wabah COVID-19 pada awal tahun 2020, yang memberikan dampak langsung bagi perekonomian di Indonesia.

Pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa UMKM berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dinilai paling tinggi tingkat rentannya terhadap pademi karena pada umumnya UMKM berpenghasilan dari perputaran dagang yang dilakukan setiap hari. Ketika UMKM tidak mampu lagi menopang krisis ekonomi akibat pandemi, perekonomian Indonesia turun drastis akibat dari sektor transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor rumah tangga, merupakan sektor paling terdampak dari Covid-19 (Kartiko, 2020).

Wabah Covid-19 juga dirasakan oleh UMKM yang ada di kabupaten Sidoarjo, yang mana dampak tersebut dapat dilihat bahwa terdapat 5 permasalahan yang dialami UMKM yang ada di Kabupaten Sidoarjo yaitu : a) sebesar 48% pelaku usaha mengalami penjualan menurun, b) sebesar 27,21% pelaku usaha mengalami kesulitan bahan baku, c) sebesar 9,88% pelaku usaha mengalami kesulitan dalam permodalan, d) sebesar 7,72% pelaku usaha mengalami hambatan produksi, e) sebesar 6,53% pelaku usaha mengalami distribusi yang terhambat. Permasalahan yang ada pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo disebabkan karena adanya beberapa kebijakan yang diambil Pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB), *Work From Home* (WFH) dan *School From Home* (SFH) untuk menghindari resiko penularan Covid-19.

Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah tidak bisa dipisahkan dari problematika seputar pengelolaan

keuangan, karena hal tersebut membutuhkan ketrampilan khusus di bidang akuntansi. Analisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Putra, 2020). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesional yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAKEMKM) dalam rapatnya tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM resmi diberlakukan tanggal 1 Januari 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang diharapkan agar pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dapat dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat dalam pengajuan pinjaman di bank atau lembaga keuangan lain. Menurut Tatik (2018), penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari : a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode, b) Laporan laba rugi selama periode, c) Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Tingkat pendidikan seorang pelaku UMKM dapat mempengaruhi pengetahuan, pengalaman, wawasan serta keterampilan dalam mengembangkan usaha. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan, pengalaman, wawasan serta keterampilan yang dimiliki. Maka untuk bisa mendapatkannya dengan melakukan kegiatan belajar di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan lembaga paling merasakan tuntutan perubahan global karena bertugas mengembangkan pengetahuan dan teknologi. Menurut Efendi (2020), menyatakan bahwa masyarakat sekarang mempercayakan kepada perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang masih memiliki kekuatan moral untuk

menjadi panutan masyarakat dalam transformasi menuju masyarakat global. Selain itu juga perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi UMKM seperti pemasaran, keuangan, pengembangan produk dan teknologi serta pengembangan manajemen. Berdasarkan kondisi tersebut sudah selayaknya jika perguruan tinggi berperan aktif dalam pengembangan kewirausahaan UMKM karena akan memberikan dampak yang efektif bagi pertumbuhan UMKM.

Dalam menjalankan suatu UMKM juga perlu adanya kemampuan manajemen yang dapat menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai pertumbuhannya. Menurut Oktaviani (2019), menyebutkan bahwa penyebab lemahnya kinerja dan produktifitas UMKM diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah. Ketika UMKM mampu meningkatkan kemampuan manajemennya, maka mereka akan mampu menyusun inovasi supaya dapat digunakan sebagai alat dalam mengembangkan dan menumbuhkan usaha. Strategi yang tepat sangat diperlukan bagi pemilik usaha UMKM, mengingat dalam pengembangan usahanya dituntut kemampuan dalam mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada dalam lingkungan usahanya. penentuan inovasi yang sesuai dengan pangsa pasar akan berdampak pada pencapaian target kinerja usaha yang baik.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai unit yang sangat krusial dalam peningkatan pertumbuhan UMKM, hal ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik dan sehat akan memberikan masukan yang tepat untuk pengambilan keputusan. Tanpa kinerja keuangan yang baik dan sehat, sebuah badan usaha yang tadinya memiliki prospek cerah dan berumur panjang dapat menjadi bangkrut dalam waktu singkat. Melalui kinerja keuangan yang baik dan sehat, diharapkan UMKM dapat mengevaluasi seberapa jauh

perkembangan, pertumbuhan dan kesehatan usahanya.

Hasil penelitian Chidiebere (2020) Menyatakan bahwa UMKM sulit untuk tumbuh, sulit mendapatkan pinjaman dan sulit menentukan margin keuntungan dikarenakan ketidakmampuan mereka dalam mengerjakan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian Narsa dkk(2012), mengatakan bahwa pencatatan keuangan yang buruk serta sistem akuntansi yang dibawah standart, umumnya yang menjadi penyebab bangkrutnya sebuah UMKM dengan cepat. Mengabaikan proses pencatatan keuangan dapat mempengaruhi pertumbuhan UKM, dikarenakan Akutansi mencakup pekerjaan mencatat, mengklasifikasi dan menginterpretasi data keuangan UMKM tersebut yang nantinya akan menunjukkan status keuangan dari UMKM tersebut, apakah sedang bertumbuh atau tidak.

Dalam penelitian oleh Bongomin et al ,(2017), diungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja keuangan terhadap pertumbuhan UMKM di Uganda. Menekankan pada pentingnya kinerja keuangan yang oleh pemilik dapat dijadikan dalam pengambilan keputusan-keputusan dan pilihan-pilihan yang bijaksana. Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis, diduga terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan UMKM.

Tingkat Pendidikan merupakan upaya yang telah dilakukan para peserta didik berlangsung secara terus menerus dan diharapkan mampu membawa efek positif terhadap kemampuan para pengusaha, serta mampu meningkatkan keahlian pada pelaku usaha yang terlibat sehingga akhirnya dapat berpengaruh terhadap tingkat penghasilan dari usaha tersebut (Fahturrahman, 2016).

Dalam penelitian oleh Chachar (2013), bagaimana pendidikan pemilik usaha dan pengalaman kerja pemilik usaha dapat mempengaruhi pertumbuhan UKM sertapengalaman kerja pemilik usaha dapat

berdampak dalam pertumbuhan UKM baik dalam bidang laba, penjualan, jumlah karyawandan jumlah pelanggan.

Penelitian Prabaningtyas (2015), dalam penelitiannya menyatakan banyak pemilik UMKM perempuan yang terpuruk walaupun mereka memiliki skill yang baik dalam menjalankan usahanya tetapi berpendidikan rendah. Berbeda dengan penelitian Dewi dan Badjra (2017), dalam penelitiannya menjelaskan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM pengusaha perempuan di Jawa Timur.

Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis, diduga terdapat pengaruh tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Dalam penelitian Astuti dan Prijanto (2021), menunjukkan bahwa ketika kemampuan manajemen suatu UMKM meningkat maka pertumbuhan UMKM tentu akan semakin meningkat pula secara optimal. Mengambil objek berupa UMKM Salak di Banjarnegara, hasil penelitian menunjukkan Kemampuan manajemen mempunyai pengaruh penting terhadap pertumbuhan UMKM karena apabila pengelolaan usaha sudah dilakukan atas dasar manajemen yang baik maka pertumbuhan UMKM tentu juga akan baik sehingga target pendapatan pun dapat tercapai.

Penelitian Muttaqin (2019), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kemampuan manajemen pemilik berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM bidang kuliner di Kabupaten Purbalingga. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa manajer atau pemilik UMKM memerlukan kemampuan Manajerial dalam menjalankan roda usahanya. Kemampuan manajerial ini penting untuk dimiliki oleh para manajer UMKM karena berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Hai ini di maksudkan agar sumber daya yang ada dapat di manfaatkan secara optimal guna mencapai pertumbuhan

UMKM yang diharapkan. Dari uraian diatas dapat di tarik hipotesis, diduga terdapat pengaruh kemampuan manajemen pemilik terhadap pertumbuhan UMKM.

Dalam penelitian oleh Bongomin et al (2017), diungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara akses terhadap informasi hasil kinerja keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dalam bidang ekonomi di Uganda. Studi ini menekankan pada pentingnya literasi keuangan oleh pemilik. Pemilik dapat mengikuti program-program literasi keuangan yang disediakan oleh organisasi kewirausahaan agar mereka dapat menggunakan wawasan mereka untuk membuat keputusan-keputusan dan pilihan-pilihan yang bijaksana.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi liner berganda untuk mencari pengaruh dari variabel Kinerja keuangan (X1), Tingkat pendidikan pemilik (X2), Kemampuan manajemen pemilik (X3) dan Pertumbuhan UMKM (Y) pada UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di kabupaten sidoarjo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang sudah di tentukan didapati sampel sebanyak 203 UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di kabupaten sidoarjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala Likert lima point dengan skala 1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju. Untuk menganalisis data hasil penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kinerja Keuangan (X1) terhadap Pertumbuhan UMKM (Y)

Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji t Kinerja Keuangan

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,901	0.004
Kinerja Keuangan	6,495	0.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kinerja keuangan adalah sebesar 6,495 dengan nilai sinifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Artinya semakin baik kinerja keuangan maka akan baik pula pertumbuhan UMKM. Sebaliknya jika kinerja keuangan menurun maka pertumbuhan UMKM juga akan mengalami penurunan.

Dalam penelitian Almujaib et al, (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM dengan pelaporan menggunakan standart akuntansi keuangan berbasis SAK EMKM memungkinkan UMKM dapat dengan mudah mengembangkan laju pertumbuhan usahanya. Laporan keuangan yang tersaji tentu akan memberikan kepercayaan publik terhadap usaha yang dijalankan sehingga sangat memungkinkan bagi UMKM untuk terus meningkatkan prospek usaha dengan melakukan tambahan pinjaman modal kepada lembaga keuangan.

Penelitian terdahulu dilakukan Yunika (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Hal ini berarti peningkatan kinerja keuangan UMKM akan terlihat seiring meningkatnya kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas dalam satu periode akuntansi untuk melihat pertumbuhan entitas tersebut.

Dalam penelitian ini untuk variabel kinerja keuangan yang di ukur menggunakan 4 indikator yaitu asset, liabilitas, ekuitas dan beban berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Sehingga

pada hipotesis pertama yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan UMKM dapat diterima.

Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sandal dan sepatu di Kabupaten Sidoarjo telah memanfaatkan asset seperti mesin dan alat-alat produksi, bahan baku, tanah dan bangunan telah dimanfaatkan dengan baik dalam menunjang proses produksi. Sehingga dalam liabilitas UMKM memiliki kemampuan untuk membayar hutang atau kewajiban. Selanjutnya pada ekuitas dimana modal awal berasal dari modal sendiri tetapi dalam masa pandemi Covid-19 untuk dapat terus berproduksi pemilik mengajukan pinjaman pada Bank dan program dana bantuan yang dicanangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk kehadiran pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19 segi ekonomi dan sosial. Dalam beban timbulnya biaya yang harus dikeluarkan karena adanya pinjaman usaha, serta pemilik menetapkan biaya standart setiap kali melakukan kegiatan produksi sebagai upaya untuk pengendalian biaya yang nantinya akan dikeluarkan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan(X2) terhadap Pertumbuhan UMKM (Y)

Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji t Tingkat Pendidikan

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,901	0.004
Tingkat Pendidikan	3,561	0.000

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel tingkat pendidikan sebesar 3,561 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap pertumbuhan UMKM. Artinya semakin baik tingkat pendidikan maka akan baik pula pertumbuhan UMKM. Sebaliknya jika tingkat pendidikan menurun maka pertumbuhan UMKM juga akan mengalami penurunan.

Sebuah usaha yang dijalankan oleh pemilik yang berpendidikan memiliki penjualan dan keuntungan yang besar, kapasitas untuk menyerap tenaga kerja yang besar, dan kesempatan yang besar untuk bersaing dan bertahan. Kesuksesan usaha tersebut sebagian besar karena pendidikan pemilik yang baik, sehingga ia mampu menciptakan etika kerja yang baik, menginspirasi dan menghargai karyawan yang memiliki pendidikan tinggi dan produktifitas tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chachar (2013), bagaimana pendidikan pemilik usaha dan pengalaman kerja pemilik usaha dapat mempengaruhi pertumbuhan UKM baik dalam bidang laba, penjualan, jumlah karyawan dan jumlah pelanggan.

Dalam penelitian ini untuk variabel Tingkat Pendidikan yang di ukur menggunakan 3 indikator yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan in formal berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Sehingga pada hipotesis kedua yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan UMKM dapat diterima.

Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemilik UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo untuk pendidikan formal pemilik UMKM memiliki latar belakang pendidikan tingkat SMA dan Sarjana dalam menjalankan kegiatan usahanya mampu menganalisis permasalahan yang ada dalam usahanya. Pada pendidikan non formal pemilik UMKM aktif untuk mengikuti kursus, pelatihan dan pendidikan lainnya yang di canangkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai upaya dalam pemberdayaan UMKM Kabupaten Sidoarjo agar dapat bersaing dan menghasilkan

produk unggulan, mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha. Sedangkan dalam pendidikan informal pemilik UMKM berada dalam lingkungan keluarga yang membentuk karakter jiwa wirausaha, melatih kemampuan untuk bersosialisasi, mengajarkan pengalaman dalam menjalankan usaha serta membentuk jiwa pemimpin yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha.

Pengaruh Kemampuan Manajemen Pemilik (X3) terhadap Pertumbuhan UMKM (Y)

Untuk mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan terhadap pertumbuhan UMKM dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji t Kemampuan Manajemen Publik

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2.901	0.004
Kemampuan Manajemen Pemilik	3.060	0.003

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan manajemen pemilik adalah sebesar 3,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan manajemen pemilik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Artinya semakin baik kemampuan manajemen pemilik maka akan baik pula pertumbuhan UMKM. Sebaliknya jika kemampuan manajemen pemilik menurun maka pertumbuhan UMKM juga akan mengalami penurunan.

Penelitian terdahulu oleh Asah et al (2015), dalam penelitiannya menemukan hubungan yang positif signifikan antara motivasi, nilai-nilai pribadi dan kemampuan manajerial pemilik UKM terhadap pertumbuhan UKM di Afrika Selatan. Dimana mayoritas UKM mengalami kegagalan dikarenakan ketidakmampuan mereka untuk mencapai hal-hal yang telah disebutkan tadi. Oleh

karenanya disarankan dalam penelitian ini agar pemilik meningkatkan kemampuan manajerial mereka dan menanamkan nilai-nilai pribadi yang baik agar UKM yang mereka pimpin dapat sukses, bertumbuh dan berumur panjang.

Dalam penelitian ini untuk variabel Kemampuan Manajemen Pemilik diukur menggunakan 5 indikator yaitu Kemampuan berkomunikasi dengan karyawan, Kemampuan membuat keputusan sendiri, Kemampuan menyelesaikan masalah usaha, Kemampuan mengarahkan dan memotivasi karyawan dan Kemampuan membuat rencana bisnis berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan Kemampuan Manajemen Pemilik berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM dapat diterima.

Selanjutnya pada penelitian ini ditemukan bahwa pemilik UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo untuk kemampuan berkomunikasi dengan karyawan pemilik memberikan perintah kepada karyawan sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, menyampaikan informasi penting terkait kebijakan baru yang akan diambil serta memberikan arahan dan teguran apabila ada penyimpangan atau kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Dalam kemampuan membuat keputusan sendiri pemilik mampu membuat keputusan untuk melakukan proses produksi, konsisten terhadap penggunaan bahan baku produksi dan bertanggung jawab atas keputusan yang sudah diambil serta melakukan evaluasi dari hasil keputusan tersebut. Selanjutnya untuk kemampuan menyelesaikan masalah usaha seperti penjualan menurun karena adanya pandemi Covid-19 yaitu pemilik melakukan penawaran kepada konsumen yang awalnya offline menjadi online dengan menggunakan media sosial yang tersedia. Sulitnya mendapatkan bahan baku yaitu pemilik mencari bahan baku

alternative dari daerah sekitar atau bahan baku lokal.

Pada kemampuan mengarahkan dan memotivasi karyawan pemilik memberikan pengarahan kepada karyawan untuk bisa mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, memotivasi karyawan untuk giat bekerja dan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi. Selanjutnya kemampuan membuat rencana bisnis Pemilik UMKM mengembangkan usahanya dengan cara membuat inovasi pengembangan produk-produk baru, membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam pendistribusian dan pemasaran produk, melakukan efisiensi biaya yang akan dikeluarkan dalam menunjang proses produksi, dan membuat perencanaan yang matang.

Pengaruh Kinerja Keuangan (X1), Tingkat Pendidikan Pemilik (X2) dan Kemampuan Manajemen Pemilik (X3) terhadap Pertumbuhan UMKM (Y)

Untuk mengetahui pengaruh dari tiga variable bebas tersebut terhadap variable terikat maka dilakukan uji F yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3354.059	3	1118.020	89.128	.000 ^b
	Residual	2496.246	199	12.544		
	Total	5850.305	202			

Sumber : Data diolah dari perhitungan SPSS, 2021

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik terhadap variabel terikat pertumbuhan UMKM maka dilakukan uji F, bahwa nilai signifikan kurang dari 0,05. Artinya bahwa variabel kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM.

Kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik memberikan

hubungan yang positif dan berpengaruh secara simultan. Artinya apabila nilai kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik naik maka nilai pertumbuhan UMKM mengalami kenaikan. Jika nilai kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik turun maka nilai pertumbuhan UMKM juga akan mengalami penurunan. Hubungan tersebut menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan UMKM yang artinya variabel kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel pertumbuhan UMKM.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu :

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.567	3.542

Sumber : Data diolah dari perhitungan SPSS, 2021

Jika dilihat dari hasil koefisien determinasi menyatakan bahwa kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, besar pengaruhnya adalah sebesar 0,567 atau 56,7% sedangkan sisanya sebesar 43,3% merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Penelitian dari Sihombing dan Supitriyani (2016), yang berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan koperasi dengan modal kerja sebagai variabel moderating. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio lancar, hutang pada asset dan rasio pengembalian asset berpengaruh signifikan secara simultan, namun tidak secara parsial terhadap pertumbuhan koperasi di Kota Pematangsiantar.

Qasim (2012), penelitiannya berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank Swasta di Pakistan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Ukuran bank dan Efisiensi Operasional berhubungan negatif dengan ROA dan hubungan positif ditemukan dengan rasio manajemen Aset.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja keuangan, tingkat pendidikan dan kemampuan manajemen pemilik terhadap pertumbuhan UMKM yang diukur dengan menggunakan indikator kenaikan penjualan menunjukkan adanya peningkatan penjualan namun peningkatannya belum maksimal karena adanya pandemi Covid-19, dari beberapa usaha yang menjadi sample dalam penelitian ini menunjukkan tanda-tanda peningkatan penjualan karena sudah mampu beradaptasi dengan kondisi ini yaitu dengan melakukan penjualan online dan memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk mempromosikan produk agar dapat dilihat atau diketahui oleh konsumen. Selanjutnya dalam kenaikan laba menunjukkan adanya kenaikan laba usaha namun kenaikannya juga belum maksimal dikarenakan banyak terjadi penyesuaian pada masa new normal, UMKM juga memiliki pengeluaran tambahan pada masa penyesuaian ini, Seperti pembelian paket data internet, tambahan alat sanitasi dan kebersihan bagi karyawan dan pelanggan, pengurangan jumlah kapasitas ruangan serta adanya tes kesehatan secara berkala bagi karyawan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hasil penelitian digunakan pengolahan data dengan metode regresi linier berganda.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.380	1.165		2.901	.004
1 Kinerja Keuangan	.254	.039	.419	6.495	.000
Tingkat Pendidikan Pemilik	.167	.047	.238	3.561	.000
Kemampuan Manajemen Pemilik	.062	.020	.204	3.060	.003

Sumber : Data diolah dari perhitungan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: Persamaan Regresi

$$Y = 3.380 + 0.254 X_1 + 0.167 X_2 + 0.062 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan UMKM

X₁ = Kinerja Keuangan

X₂ = Tingkat Pendidikan Pemilik

X₃ = Kemampuan Manajemen Pemilik

Penjelasan dari persamaan regresi linear berganda diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3.380 artinya jika kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen sebesar 0, maka pertumbuhan UMKM sebesar 3.380.
2. Nilai Koefisien kinerja keuangan (β_1) sebesar 0.254 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kinerja keuangan sebesar 1, maka akan meningkat pertumbuhan UMKM sebesar 0.254 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Nilai koefisien tingkat pendidikan pemilik (β_2) sebesar 0.167 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan pemilik sebesar 1, maka akan meningkat pertumbuhan UMKM sebesar 0.167 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Nilai koefisien kemampuan manajemen pemilik (β_3) sebesar 0.062 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan kemampuan manajemen pemilik sebesar 1, maka akan meningkatkan pertumbuhan UMKM sebesar 0.062 dengan asumsi variabel lain bersifat

tetap.

5. Untuk ϵ merupakan faktor error atau *disturbance*. Hal ini menunjukkan variabel lain dapat mempengaruhi pertumbuhan UMKM selain kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo karena asset dimanfaatkan dengan baik, liabilititas memiliki kemampuan membayar hutang, ekuitas modal awal berasal dari modal sendiri dan beban muncul dari biaya yang harus dikeluarkan dari pinjaman.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo karena pendidikan formal pemilik memiliki latar belakang pendidikan tingkat SMA dan Sarjana, Pendidikan non formal pemilik aktif mengikuti kursus, pelatihan dan pendidikan lainnya, dan pendidikan informal pemilik berada dalam lingkungan atau keluarga wirausaha.
3. Kemampuan Manajemen Pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo karena kemampuan berkomunikasi pemilik dengan karyawan sangat baik, pemilik mampu membuat keputusan untuk melakukan proses produksi, pemilik mampu dalam menyelesaikan masalah usaha, pemilik mampu mengarahkan dan memotivasi karyawan, kemampuan membuat rencana bisnis dengan melakukan inovasi pengembangan produk baru.
4. Kinerja keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan kemampuan manajemen pemilik secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM Mikro kerajinan kulit tas, sepatu dan sandal di Kabupaten Sidoarjo karena tingkat penjualan menunjukkan adanya peningkatan namun peningkatannya belum sepenuhnya, peningkatan laba menunjukkan adanya peningkatan laba usaha namun UMKM juga melakukan pengeluaran tambahan di masa pandemi covid-19.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan diatas penelitian diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk asset usaha dapat dioptimalkan pemanfaatannya secara tepat dan berdaya guna, liabilititas dengan penggunaan media sosial dan market place sebagai sarana dalam mempromosikan produk agar dapat meningkatkan laba usaha, ekuitas dengan melakukan efisiensi terhadap biaya yang akan dikeluarkan, beban dengan melakukan perencanaan anggaran, memfokuskan pada kebutuhan usaha dan mengakumulasi keuntungan yang diperoleh. dan pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo untuk selalu melakukan pencatatan dan pelaporan atas segala kegiatan atau transaksi yang terjadi sesuai dengan standart pelaporan yang ditentukan agar dapat memantau pertumbuhan dari usaha yang dijalani.
2. Diharapkan untuk pendidikan formal dengan penggunaan teknologi dan informasi (IT) dalam memasarkan atau mempromosikan produk-produk yang dihasilkan, pendidikan non formal dengan mengadakan manajemen yang jelas dalam rangka untuk mengelolah dan pengembangan usaha, pendidikan informal dengan berani mengambil tindakan untuk lebih aktif dengan menggunakan pengetahuan dan kecapan dalam berwirausaha atau menjadi seorang wirausaha yang handal.
3. Diharapkan untuk kemampuan berkomunikasi dengan karyawan dapat

melakukan komunikasi efektif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan karyawan dan memperkuat koneksi antara pemilik dengan karyawan, kemampuan membuat keputusan sendiri dengan pengambilan keputusan yang relevan tidak asal-asalan serta menggunakan informasi dan data saat memutuskan, kemampuan menyelesaikan masalah usaha dengan berfikir positif dan mengidentifikasi masalah tersebut sampai pada akar permasalahannya serta menjawabnya dengan mencari ide-ide baru, kemampuan mengarahkan dan memotivasi karyawan dengan mendengarkan dan menghargai ide-ide karyawan serta memberikan apresiasi atas kinerja yang telah dilakukannya, kemampuan membuat rencana bisnis dengan menetapkan tujuan diawal dan menetapkan skala prioritas yang akan dituju serta menetapkan cash flow dalam pencapaiannya.

4. Diharapkan untuk peningkatan penjualan dengan cara kreatif dalam pemasaran produk melalui media sosial atau market place dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan serta memberikan promo tepat waktu (masa aktif) agar pembeli segera melakukan pembelian, Peningkatan laba dengan memaksimalkan arus kas usaha melalui pemberian diskon untuk pelanggan dan membuat strategi marketing yang menarik (diskon dan promo) serta meningkatkan efisiensi operasional usaha salah satunya dengan menggunakan software bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

Asah, F., Fatoki, O. O., & Rungani, E. (2015). The Impact of Motivations, Personal Values and Management Skills on the Performance of SMEs in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*.

- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa. com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *AL-MUZARA'AH*, 9(1), 21-44.
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550.
- BPS (2020). *Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020*. Sidoarjokab.bps.go.id.
- Bongomin, G. O. C., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda?. *Managerial Finance*.
- Chachar, A. A., De Vita, C. F., Parveen, S., & Chachar, Z. A. (2013). The impact of cultural factors on the growth of small and medium enterprises in Hyderabad, Sindh. *International Journal of Science and Research*, 2(1), 83-86.
- Chidiebere, A. C. (2020). *Investigating technology integration in business education in Nigeria secondary schools: a critical analysis* (Doctoral dissertation).
- Dewam Md. Zahurul, Nadeem Khalid. (2020). COVID-19 and Financial Performance of SMEs. *Revista Argentina De Clinica Psicologica* .XXIX: 587-593.
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Fahturrahman, M. (2016). Faktor Birokrasi dalam Keberhasilan Implementasi Kebijakan Publik. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 14-27.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartiko, N. D. (2020). Insentif pajak dalam merespons dampak pandemi covid-19 pada sektor pariwisata. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1), 124-137.
- Muttaqin, Z., Fitriyani, A., Ridho, T. K., & Nugraha, D. P. (2019). Analisis Good Corporate Governance, Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(2), 293-309.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK-ETAP) untuk meningkatkan akses modal perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, 22(3).
- Oktaviani, S. A. (2019). *Manajemen pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhid Peduli Cabang Semarang* (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Prabaningtyas, M. Y. (2015). *Pengaruh Upah, Modal, Jumlah Unit Usaha, Jumlah Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Tahu Bakso Dengan Menggunakan path Analysis* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Putra, A. F. (2020). Analisis Trend Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada CV. D, E, dan F.
- Qasim, Shah. Syed, Jan, Rizwan. (2012). *Analysis of Financial Performance of Private Banks in Pakistan*, *Procedia-Social and Behavioral Science* 109 (2014) 1021-1025.
- Sihombing, N., & Supitriyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Lion Metal Works, Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 52-58.
- Tatik, T. (2018). Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 14(2), 1-14.
- Yunika, S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).